

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era modern saat ini, bus merupakan alat transportasi yang sangat diandalkan oleh masyarakat untuk bepergian dari suatu tempat ke tempat yang lain. Terwujudnya sebuah bus tidak lepas dari orang-orang yang bekerja untuk mengembangkan bus tersebut. Salah satunya adalah desainer grafis yang bekerja dalam menciptakan berbagai macam inovasi desain untuk memperindah bentuk dari sebuah bus.

Desainer grafis adalah orang yang melakukan praktik seni dalam menciptakan visual yang menarik menggunakan elemen grafis seperti gambar, teks, dan warna yang dibuat dengan semenarik mungkin [3][4]. Desain grafis merupakan elemen penting dalam menciptakan citra branding yang kuat dan konsisten pada semua media dan saluran komunikasi, seperti logo, kemasan, iklan, situs web, dan lain-lain. Branding yang kuat dan efektif dapat memberikan keunggulan dalam menciptakan citra yang baik kepada pelanggan.

Bus merupakan alat transportasi dengan daya angkut yang cukup besar. Pada umumnya bus digunakan untuk angkutan perkotaan, angkutan antar kota, dan juga angkutan pariwisata [1]. Untuk dapat membedakan setiap bus dapat melalui berbagai cara, salah satunya melalui *livery* atau corak cat pada body bus itu sendiri. *Livery* pada bus memiliki berbagai macam konsep, seperti konsep yang mengandung unsur binatang, konsep batik, konsep modern, konsep *timeless* dan masih banyak lagi. *Livery* bus pada umumnya dikerjakan oleh desainer internal karoseri atau bengkel reparasi bus.

Semakin banyaknya pembelian bus baru setiap bulan menyebabkan banyak *livery* yang harus dikerjakan oleh desainer internal karoseri. Oleh karena itu, banyak desainer internal karoseri yang memberikan pembuatan desain tersebut kepada para *freelancer* desain grafis. Penulis merupakan salah satu *freelancer* yang bergerak dibidang ini. Selain mendapatkan pesanan dari karoseri, penulis juga sering mendapatkan pesanan pembuatan desain *livery* melalui jejaring media sosial,

seperti Instagram, Facebook dan Whatsapp. Pesanan tidak hanya datang dari karoseri saja, namun pesanan bisa datang dari perusahaan otobus yang menginginkan *livery* khusus untuk perusahaannya.

1.2 Profil Pekerjaan

Livery adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan desain visual atau tampilan luar dari sebuah armada bus. *Livery* bus biasanya mencakup desain grafis, pola, warna, dan teks yang ditampilkan pada bus. Dalam merancang desain *livery* pada bus, desainer harus mempertimbangkan beberapa faktor seperti identitas perusahaan, target pasar perusahaan, dan tentu tren desain terbaru. Orang yang bekerja dibidang ini biasa disebut desainer *livery*.

Desainer *livery* memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar dalam menentukan branding yang sesuai untuk perusahaan otobus tersebut. Tugas dan tanggung jawab tersebut antara lain:

a. Merancang dan membuat desain *livery*

Menentukan konsep desain yang menarik dan menyesuaikan desain dengan identitas perusahaan terkait. Setelah konsep disetujui, desainer akan membuat gambar kerja yang nantinya akan diserahkan kepada bengkel atau karoseri

b. Berkoordinasi dengan bengkel atau karoseri

Selain membuat sebuah desain *livery*, seorang desainer *livery* juga harus berkomunikasi dengan bengkel atau karoseri tempat bus tersebut diproduksi. Desainer *livery* harus memberikan gambar kerja dengan keterangan serinci mungkin mengenai skala gambar, merk cat beserta kodinya, tata letak penempatan stiker dan lain sebagainya.

c. Meninjau selama proses pengerjaan.

Seorang desainer *livery* tak hanya sebatas mengerjakan desainnya saja, namun desainer *livery* akan memantau proses pengerjaan desain tersebut hingga proses pengecatan selesai. Jika terdapat masalah pada proses pengecatan, desainer bersama karoseri atau bengkel akan mencari solusi atas masalah tersebut.

1.3 Performa Jasa Penyedia

Seperti yang telah dijelaskan pada sub-bab latar belakang penulis mendapatkan klien dari media sosial seperti Instagram, Facebook dan Whatsapp sehingga penulis lebih memilih menyusun portofolio desainnya di kedua *platform* tersebut. Namun penulis tetap bergabung kedalam platform penyedia jasa *freelancer* yaitu Fiverr dengan nama pengguna @dhanie275_wtart.



Gambar 1. 1 Tampilan halaman profile Fiverr

Hasil desain yang sudah disetujui oleh klien akan dijadikan portofolio oleh penulis untuk menarik minat calon klien yang lain pada media sosial Facebook dan Instagram dengan username @wtartbuslivery.



Gambar 1. 2 Portofolio Instagram

Tarif yang diberikan pada masing masing desain *livery* dapat berbeda antara bus yang satu dan bus yang lainnya, hal ini dikarenakan terdapat perbedaan tingkat kesulitan dari *livery* itu sendiri. Namun penulis tetap memberikan patokan harga batas dan batas bawah serta mengelompokannya menjadi 3 kelompok yaitu *big bus* atau bus besar, *medium bus* atau bus tanggung dan *elf* atau bus kecil.

1.4 Sekilas Proyek yang dikerjakan

Penulis sudah mengerjakan cukup banyak proyek desain *livery*, seperti desain *livery* untuk *elf*, *medium bus* dan *big bus* dari berbagai karoseri yang ada di Indonesia. Pada umumnya desainer *livery* akan menggunakan aplikasi berbasis *vector* seperti *Adobe Illustrator* atau *CorelDraw* namun tak jarang ada yang

menggunakan *Adobe Photoshop*. Penulis menggunakan aplikasi *CorelDraw* untuk mengerjakan desain livery tersebut. Berikut beberapa desain *livery* yang telah dibuat oleh penulis:

a. *Livery elf*



Gambar 1. 3 Blueprint *livery elf* milik Dhiaz Trans



Gambar 1. 4 Armada milik Dhiaz Trans

b. *Livery medium bus*



Gambar 1. 5 *Blueprint livery* milik PO. Pandu Wistara dengan konsep inisial



Gambar 1. 6 Armada milik PO. Pandu Wistara

c. *Livery big bus*



Gambar 1. 7 *Blueprint livery* milik PT. Nagita Trans Utama



Gambar 1. 8 Armada milik PT. Nagita-Trans Utama

Proyek yang akan digunakan oleh penulis pada tugas akhir non reguler kali ini bukan dari ketiga proyek diatas, melainkan penulis akan menggunakan proyek dari PT. Pesona Transportasi Indonesia.